

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang bersifat sistematis untuk menyelesaikan masalah berdasarkan pendekatan ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Ratna (2015:34) “Metode ini dianggap sebagai cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibatnya”. Pendapat lain menurut Satoto (2012:23) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Artinya metode deskriptif berupa teknik memaparkan atau menjelaskan apa yang terjadi sebagai mana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Adapun menurut Endaswara (2013:52) “metode deskriptif merupakan cara penyajian data. Penyajian data secara deskriptif boleh menggunakan angka, sekadar untuk membantu saja. Namun, yang paling penting, biasanya pemanfaatan kata-kata secara akurat”.

Penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan pengamatan terhadap data yang didapatkan tersebut. Menurut Syah (2017:65) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada masa tertentu”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mahmud (2011:100) “penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Setyosari (2017:65) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang

bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, kalimat, gambar, dan bukan angka-angka. Mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta dan objek tertentu untuk memecahkan suatu masalah pada kajiannya, jenis penelitian ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada didalam penelitian dengan menggambarkan dan menafsirkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan serta penggambaran bagaimana bentuk konflik internal dan konflik eksternal pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu objek penelitian yang bersifat alamiah. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis secara statistik. Artinya data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk kata-kata tertulis yang diamati. Menurut Sugiyono (2018:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat idukatif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Pendapat lain menurut Ratna (2017:47) mengemukakan bahwa metode “penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang

lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan itu sendiri untuk penelitian regenerasi”. Sejalan dengan pendapat di atas Satori dan Komariah (2017:25) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpul dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah”.

Jadi bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa kata-kata kalimat, frasa, kutipan dialog yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data berupa kata-kata atau kalimat tertulis, bukan angka-angka.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan langkah pertama dalam mewujudkan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Endraswara (2008:96) mengatakan bahwa “psikologi sastra adalah sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya”. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi sastra pun mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup disekitar pengarang, akan terproyeksi secara imajiner ke dalam teks sastra yaitu berupa konflik internal dan eksternal yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra pun menangkap gejala-gejala kejiwaan kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Proyeksi pengalaman sendiri dan

pengalaman hidup di sekitar pengarang yang berupa konflik internal dan konflik eksternal yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah suatu tempat yang akan menjadi lokasi atau sasaran dimana suatu penelitian akan dilakukan. Latar tempat pada penelitian ini sangat fleksibel, mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa membaca buku, yaitu novel untuk menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Penelitian ini dapat dilaksanakan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak, Perpustakaan Kota, maupun di Perpustakaan Daerah. Selain nyaman, di tempat tersebut peneliti dapat mencari sumber referensi serta dapat lebih berkonsentrasi ketika menganalisis novel, karena tempatnya tenang. Penelitian ini juga dapat dilakukan di rumah peneliti, yakni di Jalan. Ampera, Komplek. Citra Fismah Indah, No. 14, Kota Baru, Pontianak dan perkiraan akan mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 yang mencakup proses pengambilan data penelitian, pengolahan data penelitian, menyusun skripsi, dan konsultasi, serta sidang.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka sehingga latar dalam penelitian dapat dilakukan dimana saja atau fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Prastowo (2012:204) mengungkapkan bahwa “data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk

mengungkapkan suatu gejala”. Bahan baku itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Mahmud (2011: 146) “data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan baku utama dalam penelitian berupa fakta atau informasi yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada didalam karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan konflik internak dan konflik eksternal dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan tokoh utama dan konflik yang dialaminya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian. Mahmud (2011:151) mengemukakan bahwa “sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)”. Sedangkan menurut Samsu (2017:95) mengemukakan bahwa “istilah ‘sumber data’ mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda serta informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* Karya Andrea Hirata. Novel ini pertama kali di terbitkan pada bulan Juni 2010. Di terbitkan oleh PT Bentang Pustaka, dengan ISBN 978

602 8811095. Terdiri dari 270 halaman, dengan ukuran buku 20 cm 44.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dilakukan guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebelum memulai penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang digunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis.

Untuk membuktikan hipotesis secara heuritis, seorang peneliti memerlukan pengumpulan data untuk di analisis secara mendalam. Menurut Sugiyono (2011:104) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data ini digunakan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam rencana penelitian ini adalah studi dokumenter. Studi dokumenter adalah suatu teknik pengumplan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumenter merupakan suatu pembantu penulis dalam mengupulkan data atau informasi dengan cara membaca tulisan. Menurut Sugiyono (2018:329) mengemukakan bahwa “teknik studi dokumenter merupakan catatan yang sudah berlalu, terutama tulisan, gambar atau

karya-karya yang monumental dari seseorang”. Artinya teknik ini menganalisis dokumen atau karya-karya yang di tulis oleh seseorang. Pendapat lain dari Zuldafrial (2009:46) mengemukakan"teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang di perlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan". Dokumen tersebut yang akan menjadi bahan analisis penelitian tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau catatan yang telah berlalu. Teknik dokumenter yang penulis gunakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis. Adapun dari teknik dokumenter ini penulis memilih novel *cinta di dalam gelas* karya Andrea Hirata sebagai bahan analisis kedepannya.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mencari data sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan diatas, maka perlu ditetapkan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Menurut Santoso (2015:40) mengatakan bahwa “sumber-sumber yang dapat dijadikan data, misalnya buku-buku teori, laporan penelitian, jurnal ilmiah, responden, informan, narasumber, majalah, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian”. Menurut Satoto (2012:110) “alat pengambil data atau pengumpul data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian”. Sejalan dengan itu sugiyono (2016:2) juga mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumentnya adalah orang atau *human instrument*”. Human ini berarti instrument utama yang digunakan dalam penelitian merupakan manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data adalah penulis sendiri yang mengelola data sehingga data yang didapatkan bisa diolah dengan baik. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrument utama dengan menggunakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa alat tulis seperti pena, kertas catatan ini disebut alat untuk mengumpulkan data dan kartu data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik ialah cara atau metode mengerjakan sesuatu. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini juga dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggungjawab terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Affiudin dan Saebani (2012:145) mengatakan bahwa “analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data meliputi mengatur, mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya”.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Moleong (2017:220) mengatakan bahwa “kajian

isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dengan mendeskripsikan isi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif dari sebuah buku atau dokumen atas dasar konteksnya. Adapun kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, pengumpulan data dan analisis isi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka langkah-langkah teknik analisis kajian isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami isi novel *Cinta Dalam Gelas* secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan Sub Fokus penelitian.
3. Mengklasifikasikan data berdasarkan sengan Sub Fokus Penelitian.
4. Mendeskripsikan data yang sesuai dengan Sub Fokus Penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan diskusi teman sejawat.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data, peneliti membaca terlebih dahulu novel tersebut, kemudian menvermati isi dari novel, setelah itu menandai apa-apa saja kata atau kutipan yang menunjukkan tentang peristiwa-pristiwa yang terjadi. Kemudian peneliti mengidentifikasi data menurut permasalahan yang mengacu pada rangkai peristiwa, setelah data sudah terkumpul kemudian peneliti mengklafikasikan data menurut permasalahan yang mengacu pada rangkaian peristiwa, setelah data sudah terkumpul kemudian penulis mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk diuji keabsahan datanya. Terakhir, penulis menyimpulkan hasil analisis data esuai dengan fokus masalah, yaitu konflik internal dan eksternal.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil digali pada objek penelitian, kemudian di harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, supaya data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Menurut Sugiyono (2018:330) mengemukakan bahwa “triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dalam proses validasi. Menurut Zulfadrial (2009:201) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Maksudnya yaitu memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Pendapat lain dari Saebani, (2015:97) “triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang di dasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah ada”. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian. Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Menurut Suwartono (2014:77) “triangulasi teori dilakukan ketika

sedang mengumpulkan data kadang peneliti/pengumpul data perlu mencocokkan apa yang ditemukan dengan teori yang ada”. Selain melakukan pengumpulan data peneliti juga mencocokkan data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teori. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda ini tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

2. Diskusi Teman Sejawat

Kebenaran data juga dapat diuji melalui diskusi teman sejawat. Diskusi ini sebagai koreksi terhadap kebenaran data yang merupakan hasil dari interpretasi tersebut. Diskusi teman sejawat yaitu diskusi yang dilakukan dengan teman yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh, peneliti dianggap perlu mempertahankan sikap terbuka dan jujur atas temuan melalui diskusi teman sejawat, serta dapat menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, menggunakannya sebagai alat pengembangan langkah penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding. Menurut Suwartono (2014:77) mengemukakan bahwa “pemeriksaan teman sejawat merupakan suatu hal yang diupayakan oleh peneliti sebagai instrumen”.

Peneliti dapat meminta bantuan teman untuk mengkritisi proses studi yang dilakukan, kesesuaian antara temuan dan data mentah, dan penafsiran-penafsiran. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membuktikan suatu kebenaran data yang diperoleh bahwa peneliti

memiliki memiliki sikap terbuka dan jujur dalam melaksanakan penelitian.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017, yang bernama 1. Seselia Edit Sudarti, 2. Vivi Melisya, dengan mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Alasan peneliti memilih Seselia dan Vivi sebagai kandidat dalam melaksanakan diskusi teman sejawat ialah karena meneliti jenis penelitian yang sama, yakni sastra, dan memahami metodologi serta pendekatan yang peneliti gunakan.